

---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIF INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III DI SANGGAR BIMBINGAN KEPONG MALAYSIA**

Nahrul Hayat<sup>1</sup>, Suci Perwita Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi. E-mail: Nahrul592@gmail.com, Suciperwita@umsu.ac.id

---

**Abstrak**

Studi ini memiliki tujuan untuk mengukur dampak model (CIRC) terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Studi ini juga berfokus pada keefektifan model CIRC dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan analisis kritis, dan kemampuan sosial peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dengan instrumen pengukuran uji awal dan uji akhir dalam mengumpulkan data. Analisis skor pra-tes dan pasca-tes bertujuan untuk mengukur peningkatan prestasi siswa setelah penerapan model CIRC. Analisis data dilakukan dengan uji hipotesis untuk mengukur perbedaan signifikan dalam kinerja siswa pada tahap awal dan akhir. Hasil studi memperlihatkan kemajuan yang signifikan dalam pencapaian belajar siswa setelah model CIRC diterapkan. Rata-rata skor pra-tes meningkat dari 60,2 menjadi 84,4 pada pasca-tes, dengan kenaikan sebesar 24,2 poin. Temuan dari hasil uji hipotesis menunjukkan tingkat sig 0,000, dan menunjukkan keefektifan model dalam meningkatkan pemahaman dan interaksi siswa. Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa batasan, di antaranya jumlah sampel yang kecil dari satu kelas, yang membatasi hasil generalisasi. Durasi implementasi CIRC yang singkat dan tantangan seperti terbatasnya partisipasi siswa juga mungkin mempengaruhi temuan.

**Kata kunci** : Model CIRC, hasil belajar, Bahasa Indonesia.

---

***INFLUENCE LEARNING MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TO THE RESULTS LEARN INDONESIAN CLASS III STUDENTS KEPONG GUIDANCE SANGGAR MALAYSIA***

***Abstract***

*this study has purpose to measure influence of the (CIRC) model on learning outcomes Indonesian language subjects at SBM Kepong, Malaysia. this study too focusing on effectiveness of the CIRC model in improving understanding, critical analysis skills, and social skills during the learning process. The research design used was quantitative, with measurement instrument initial test and test. score analysis pre-test scores and post-test scores aims fmeasure improvement student achievement after implementation of CIRC. data analysis done with hypothesis testing to measure significant in student performance on early stage and the end. The study results showed significant progress in student learning achievement after the CIRC model was implemented. The average pre-test score increased from 60.2 to 84.4 on the post-test, an increase of 24.2 points. The findings from the hypothesis test shows level a sig level of 0.000, and showed the effective model in improving student understanding and interaction. However, this study also have some limitation, among them number of samples the small one of one class, which is limiting generalization results. The short duration of CIRC implementation and challenges such as limited student participation may also have influenced the findings.*

**Keywords:** *CIRC model, learning outcomes, Indonesian*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam kemajuan suatu bangsa serta negara. Di Indonesia, pendidikan mendapat perhatian besar demi keberlangsungan serta perkembangan bangsa. Tujuan pendidikan pada Indonesia artinya membuat individu yang memiliki sifat dan akhlak yang mulia, sehat, penuh pengetahuan, kreatif, dan berperan sebagai anggota masyarakat yang menghargai demokrasi serta memiliki tanggung jawab. Seiring dengan itu pandangan (Zulfahmi dkk. 2022), pendidikan ialah aspek krusial dalam pembangunan nasional yang berperan dalam meningkatkan kecerdasan bangsa.

Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat berkembang dan ditingkatkan sebagai akibatnya menjadi aset utama dalam mendukung keberlangsungan Pembangunan. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran buat membuat potensi yang memiliki yang baik pada pengetahuan, keterampilan, sosial, kepercayaan istiadat serta juga berguna buat dapat memahami, melakukan serta berpikir kritis. Sekolah ialah lembaga pendidikan yang menjadi lokasi proses belajar dan mengajar buat pelajaran formal yang melibatkan interaksi antara peserta didik menjadi siswa dan pengajar sebagai fasilitator pada proses pembelajaran (adama, dkk, 2021).

Proses belajar mengajar artinya kegiatan hubungan antara 2 pihak, yaitu siswa menjadi siswa serta pengajar sebagai fasilitator pembelajaran. pada hal ini, peserta didik berperan sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, sedangkan guru memiliki tanggung jawab yang kompleks. tidak hanya sekadar mengajar, guru pula berperan pada mendidik, membimbing, membina, serta mengelola kelas dengan memberikan petunjuk serta dukungan kepada siswa pada proses pembelajaran sesuai dengan penampakan awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat siswa yang belum mampu membaca serta menulis kalimat yang disampaikan guru serta memahami makna dari kalimat yang di jelaskan

guru. Terutama pembelajaran Bahasa Indonesia saat guru menjelaskan siswa banyak yang mengantuk, bosan ataupun jenuh yang dapat dilihat siswa tidak memiliki raut wajah yang semangat.

Model yang digunakan guru masih bersifat terpusat pada Pengajar (Pusat Guru), Selama proses belajar, khususnya pada pembelajaran bahasa indonesia, hal ini sangat penting dalam melibatkan peserta didik. Pada saat materi sebuah cerita seharusnya guru tidak langsung menjelaskan, namun terlebih dahulu untuk menyuruh siswa membaca sebuah cerita agar dapat melatih kemampuan membaca siswa dan menulis. Serta masih terdapat siswa yang kurang antusias dalam membaca ketika disuruh untuk melanjutkan pembahasan yang terjadi dikelas. Permasalahan tersebut dilatarbelakangi oleh kurangnya bersemangat peserta didik yang mengikuti proses pengajaran yang disebabkan tidak adanya pendekatan pembelajaran serta proses pembelajaran sebagai akibatnya pembelajaran kurang efisien serta menarik.

Menentukan model pembelajaran yang sempurna ialah salah satu taktik untuk mempertinggi motivasi serta kreativitas siswa serta mendukung pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran. Contoh pembelajaran yang bersifat interaktif, inovatif, kreatif, serta menyenangkan bisa memfasilitasi siswa pada tahu materi dan membantu pengajar serta memberikan pembelajaran secara efektif. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang sinkron menggunakan ciri-ciri peserta didik dan metode mengajar tepat dapat mengoptimalkan pengembangan pengetahuan secara konkret dan mandiri. (Nawawulan dkk 2023). Contoh pembelajaran ialah suatu struktur yang merangkum prosedur sistematis untuk tujuan pembelajaran eksklusif serta berperan sebagai pedoman bagi pendidik dalam merancang kegiatan. Pendekatan pembelajaran adalah suatu kerangka kerja menyampaikan gambar secara pendekatan yang terstruktur dalam pelaksanaan dirancang untuk mendukung peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya secara efektif.

(Kurniasih Eka dkk, 2022). Contoh pembelajaran artinya bagian yang pagar penting buat diperhatikan pada pada penggunaannya menggunakan penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik bisa mencapai akibat belajar yang maksimal dan membantu mereka pada memahami materi yang disampaikan oleh pengajar (Dahnial, 2020). Karena itu dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung efektivitas proses belajar mengajar yang diterapkan bisa menaikkan pencapaian belajar peserta didik secara bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan SBM Kepong Malaysia menunjukkan bahwa guru hanya memakai model interaktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam belajar. Pendekatan pembelajaran (CIRC) amat tepat dipergunakan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa dalam proses belajar membaca dan menulis di tingkat pendidikan dasar. Pendekatan ini selaras dengan konsep Kurikulum 2013, yang menekankan integrasi antara tema dan mata pelajaran mengakibatkan peserta didik menjadi pusat pembelajaran, dan berfokus pada pembelajaran yang bermakna. Khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia, model ini membantu peserta didik pada memahami isu, ide, serta pesan asal teks yang telah dibaca. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk menggunakan pendekatan (CIRC) dikelas.

Selama pelaksanaan kegiatan belajar berlangsung. Menurut Shoimin dalam (Miranda & Rosidah, 2024) mengatakan bahwa CIRC adalah versi pembelajaran Bahasa yang dibuat untuk mendukung siswa dalam keterampilan membaca untuk menemukan pokok, pikiran, tema atau ide pokok wacana. model CIRC ini juga bertujuan untuk membantu siswa berkolaborasi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman isi bacaan, sebuah model yang terdiri daritig fase sebelum membaca, membaca dan setelah membaca versi pembelajaran CIRC diperlukan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa untuk memahami isi

bacaan serta meningkatkan hubungan dan interaksi peserta didik. salah satu model belajar yang sempurna merupakan versi CIRC (Kusumawardani, 2020).

Contoh CIRC artinya perpaduan belajar membaca serta menulis pada lingkungan kelompok dan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif. Berdasarkan Shoimin (Arianti, 2021) model CIRC artinya pendekatan pembelajaran yang khusus diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Dari bahasa ini, model ini dapat dipahami sebagai metode pembelajaran yang menekankan pada pemahaman menyeluruh terhadap bacaan, serta pengidentifikasian bagian-bagian penting dari materi tersebut. Dalam pendekatan ini, berkolaborasi dalam kelompok untuk membaca materi dari berbagai sumber, kemudian dalam bentuk tulisan secara bersama-sama.

Model pembelajaran CIRC artinya model yang di dalamnya diakomodasikan siswa untuk menciptakan keterampilan membaca dan menulis siswa secara menyeluruh (Rahmi, 2020). menurut (Ariyana, 2020) tujuan dasar dari contoh CIRC (Membaca dan Menulis Terpadu Kooperatif) memanfaatkan grup-grup kecil yang beragam untuk mempermudah siswa dalam memahami teks bacaan dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks. selain itu di contoh pendekatan pembelajaran CIRC bertujuan mempertinggi penguasaan siswa terhadap berbagai aspek, seperti membaca, penguasaan pemahaman, interpretasi pesan, penyampaian informasi, serta kolaborasi antar siswa menuntaskannya masalah. (Lizani, 2023). Langkah-langkah model CIRC berdasarkan Azizah dalam (Sartika, dkk 2022) yaitu: a) membentuk kelompok belajar yang terdiri dari kurang lebih 4 peserta didik dengan komposisi yg beragam. b) pengajar menyediakan lembar kerja untuk peserta didik (Lomba Kompetensi Siswa) yang dipelajari. c) siswa bekerja sama pada kelompok dengan membaca, mengidentifikasi gagasan utama, serta menyampaikan tanggapan terhadap isi LKS, lalu mencatat hasil diskusi pada lembar kerja. d) Kelompok kemudian mempresentasikan atau membacakan yang akan

terjadi diskusi mereka di depan kelas. e) Terakhir, siswa beserta pengajar menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengakhiri sesi pembelajaran.

Berdasarkan (Nofrianni, 2023) Keunggulan model pembelajaran CIRC terletak pada fokusnya terhadap pengembangan aspek kognitif dan psikomotorik., serta efektif peserta didik Penerapan contoh ini secara jelasakan Proses belajar mengalami perubahan yang signifikan, dimulai dari perilaku individu menjadi bentuk pengalaman pribadi, serta meningkatkan kemampuan sosial melalui penerapan pembelajaran secara kelompok. Sedangkan menurut (Habib, dkk 2024) kelebihan dari model pembelajaran CIRC memiliki beberapa manfaat, pada antaranya: a) Mendorong semangat belajar siswa, b) Membantu siswa bekerja sama serta menghargai pandangan orang lain. c) Berkurangnya peranan guru dalam pembelajaran., d) Saling membantu dalam memahami tugas, e) Meningkatkan hasil belajar, f) Memotivasi siswa untuk teliti pada hasil, g) Meningkatkan interksi antar siswa. Selain kelebihan CIRC mempunyai kelemahan yaitu: a) Gangguan siswa yang pasif, b) Membutuhkan waktu yang lama, c). Siswa cenderung merasa bosan dan lelah jika mereka diminta membaca dalam kuantitas yang berlebihan.

Berdasarkan penjelasan pada atas, penelitian bertujuan untuk menganalisis efektivitas model CIRC pada menaikkan pemahaman dan pencapaian akademik siswa selama proses pengajaran bahasa indonesia di sekolah tersebut.

#### METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data secara statistik. Populasi yang menjadi objek penelitian merupakan seluruh siswa kelas III di

Sanggar Bimbingan Kepong, Malaysia, yang berjumlah 13 peserta didik menggunakan teknik total sampling yang dijadikan seluruh sampel. Data diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan guru dan pre-test serta post-test untuk mengukur pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam penerapan model pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan uji validitas untuk memastikan instrumen yang digunakan tepat, diikuti melalui uji hipotesis yang dilakukan untuk membandingkan hasil pretest dan posttest terhadap pencapaian belajar siswa

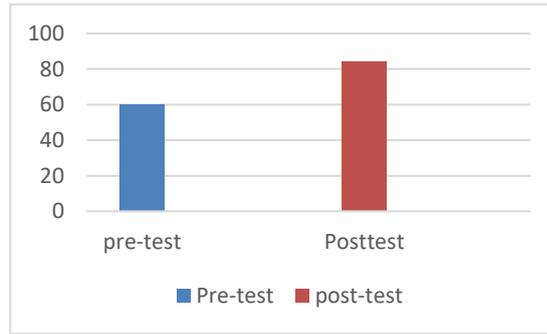
#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menilai efektivitas proses belajar serta menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang mengajar. Peneliti memusatkan perhatian dipenerapan model pembelajaran (CIRC) serta membandingkan skor pretest dan posttest untuk menilai kemajuan siswa. Diharapkan, hasil posttest memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan pretest, yang mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman setelahnya pelaksanaan model pembelajaran ini.

Temuan penelitian ini mengindikasikan adanya peningkatan dalam pencapaian belajar Bahasa Indonesia setelahnya diterapkannya model (CIRC) mengindikasikan bahwa sebelum penerapan model tersebut homogen-homogen skor pra-tes peserta didik ialah 60,2 dengan rentang rentang antara 50 hingga 75, menunjukkan pemahaman yang masih rendah. Setelah implementasi model ini, nilai post-test meningkat dengan rata-rata 84,4, dan rentang antara 75 hingga 94, yang mencerminkan perbaikan yang signifikan dalam pemahaman dan akibat belajar siswa.

*Tabel 1. Hasil Pretes dan Posttest*

Keterangan	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Pre-test	50	75	60,2
Post-test	75	94	84,4



Gambar 1. Perbandingan yang akan terjadi rata-rata antara Pra-tes dan Pasca-tes.

Ilustrasi diatas menunjukkan perbandingan rata-rata nilai sebelum dan setelah tes. Untuk memperjelas perbandingan tersebut, berikut ini adalah grafik batang yang menggambarkan selisih rata-rata yang dicapai dari pelaksanaan tersebut.

### 1. Uji Normalitas

Ilah alat statistik dalam mengecek data mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan metode *Shapiro-Wilk* untuk menguji distribusi distribusi normal data, karena efektif untuk sampel kecil dan akurat dalam mendeteksi penyimpangan dari distribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-wilk			
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig	
Hasil Pretes	.230	20	.007	.919	20	.097
Hasil Postes	.150	20	.200*	.920	20	.101

Sesuai data Hasil dari uji normalitas memperlihatkan nilai *Shapiro-Wilk* sebesar 0,097, yang melebihi 0,05, yang mana menyatakan data normal.

### 2. Uji homogenitas

Guna mengkaji kesamaan varians antar kelompok, sementara ANOVA digunakan untuk menganalisis perbandingan rata-rata antara lebih dari dua kelompok dan menilai perbedaan yang signifikan.

Tabel 3. uji Homogenitas

Levene Statistic		Df1	df 2	Sig.	
Hasil Belajar	Based on Mean	.215	3	14	.884
	Based on Median	.227	3	14	.876
	Based on Median and withadjusted df	.227	3	9.578	.875
	Based on trimmed mean	.218	3	14	.882

Merujuk pada tabel 2 diatas nilai signifikansi yang diperoleh adalah .884 yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian Keputusan bahwa nilai signifikansi dengan nilai sebanyak 0.884 yang melebihi 0,05, sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa data tersebut bersifat rata.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian asumsi adalah teknik statistik untuk menilai apakah data sampel mendukung atau menolak suatu pernyataan tentang populasi *Paired Sample t-Test* diterapkan untuk mengevaluasi dua kelompok data tersebut saling berhubungan seperti perbandingan hasil sebelum dan setelah perlakuan diberikan pada kelompok yang sama.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Paired Differences					t	Df	Sig.(2-tailed)	
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper				
Pretes-post-test	28.250	12.277	2.745	33.996	22.504	10.291	19	.000

## PEMBAHASAN

Studi menandakan bahwa penerapan Model pembelajaran CIRC memberikan dampak signifikan pada hasil belajar siswa, bukan hanya meningkatkan hasil akademik siswa, tetapi melatih keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial mereka melalui interaksi aktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menghafal materi namun juga mampu menguasai dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari, penelitian ini menunjukkan bahwa model CIRC tidak hanya memperbaiki pemahaman akademik, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan akademik serta mendukung pengembangan karakter mereka. Ini sejalan dengan visi pendidikan di Indonesia yang fokus pada kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa.

Pengaruh model ini sangat memberikan kontribusi besar dalam memperkaya cara siswa memahami dan menerapkan materi pelajaran dalam konteks kehidupan mereka. Dengan hasil yang signifikan, siswa diharapkan lebih siap menghadapi tantangan akademis serta perkembangan diri di masa depan penelitian ini juga memberikan pemahaman penting bagi tenaga pendidik dan pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih optimal dan kreatif di era yang akan datang. Penelitian ini juga menyoroti peran penting pelatihan bagi guru untuk memastikan penerapan model CIRC dapat dilakukan dengan optimal, mendorong keterlibatan siswa, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif yang sangat penting bagi mereka. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan dampak positif dari model CIRC terhadap pencapaian belajar siswa. Hasil analisis Uji t Sampel Berpasangan Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang berarti antara pre-test serta pasca tes, menggunakan nilai signifikansi 0,000, yang memberikan bahwa penerapan model CIRC

secara signifikan meningkatkan prestasi belajarsiswa.

Studi literatur terkait membuktikan bahwa pelaksanaan model CIRC memberikan pengaruh yang menguntungkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut (Nur et al., 2025) model CIRC mendorong interaksi sosial positif antar siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat pemahaman konsep melalui pembelajaran kolaboratif. Penerapan model ini juga telah terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan kognitif dan afektif siswa. Data diolah menggunakan Uji-t yang diterapkan dalam analisis data, yang menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 2,43$  dan  $t_{tabel} = 1,69913$ . Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih tinggi dibandingkan  $t_{tabel}$ , memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian belajar di SD 101/II Muara Bungo.

Sejalan dengan (Mayang et al., 2024) juga menemukan perbedaan signifikan dapat diamati pada pencapaian belajar siswa, perbandingan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengungkapkan bahwa model CIRC adalah pilihan yang ampuh untuk meningkatkan prestasi belajar di tingkat sekolah dasar. Sedangkan menurut (Dwisafitri et al., 2024) melaporkan bahwa penerapan model CIRC menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pencapaian belajar Bahasa Indonesia siswa, meskipun terdapat beberapa kendala terkait persiapan dan aktivitas siswa yang dapat diatasi dengan persiapan lebih baik dan pengelolaan waktu yang efisien.

## SIMPULAN

Peningkatan nilai rata-rata ini menandakan bahwa model CIRC efektif dalam membantu siswa memahami materi Bahasa Indonesia. Selain itu, perubahan signifikan dalam hasil belajar juga menunjukkan bahwa siswa dapat belajar lebih aktif dan efektif melalui penerapan model pembelajaran ini. Model CIRC tidak hanya memiliki peran dalam memperbaiki prestasi akademik, tetapi juga mengaktifkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, yang memperkuat pemahaman

materi yang dipelajari. model (CIRC) terbukti efektif mendorong kemajuan belajarsiswa dibidang bahasa Indonesia. lingkaran tidak hanya memperbaiki pemahaman akademik, tetapi sekaligus juga membina kemampuan sosial dan kolaborasi. Model ini membuat pembelajaran lebih dinamis, menumbuhkan motivasi, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Secara keseluruhan CIRC memberikan pilihan menarik bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih partisipatif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adama, G. F., Sudarjat, A., & Bayu, A. T. (2021). Penerapan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kuda-Kuda Pencak Silat. *Seminar Nasional STKIP Kusuma Negara*. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1267/8642023>.
- Arianti, FF (2021) Penerapan Model *Flipped Classroom* Dan Penggunaan Aplikasi Schoology Dalam Konteks Analisis Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pengajaran*, Volume 1, Nomor 2, Halaman 165 Hingga 186. [https://www.researchgate.net/publication/353714154\\_flipped\\_classroom\\_dan\\_aplikasi\\_schoology\\_analisis\\_keterampilan\\_menulis\\_teks\\_biografi](https://www.researchgate.net/publication/353714154_flipped_classroom_dan_aplikasi_schoology_analisis_keterampilan_menulis_teks_biografi).
- Ariyana, A. R. (2020) Penerapan konsep Merdeka Belajar dengan memanfaatkan media audio visual dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*. halaman 356 hingga 370. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>.
- Dahnial, I. (2020) Penerapan model pembelajaran Gambar dan Gambar dalam pendidikan lingkungan hayati (PLH) untuk menaikkan Kompetensi Pengajar pada SD Negeri se-Kecamatan Stabat. Artikel ini dipublikasikan dalam *JBS (Jurnal Berbasis Sosial)*, halaman 91 hingga 100. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jbs/article/view/68/77>
- Dwisafitri, J., Chamdani, M., dan Ngatman, N. (2024) menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, terutama pada materi 'Pengalamanku di Sekolah', di kelas II SD Negeri 5 Panjer selama tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dipublikasikan dalam *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, volume 12, nomor 1. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.75440>.
- Habib, DI, Rohman, MF, & Rosikh, F. (2024) Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Maharah Qir'ah dikelas X MA Tarbiyatul Islam Soko Tuban pada tahun ajaran 2023/2024. Artikel ini dipublikasikan dalam *Edu Journal Innovation in Learning and Education*.: <https://doi.org/10.55352/edu>.
- Kurniasih Eka dkk. (2022) Metode pembelajaran yang efektif di era Normal Baru. oleh Widina Bhakti Persada, Bandung.
- Kusumawardani, SD (2020). Implementasikan kemampuan memahami isi bacaan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa kelas VB di SDN Pondok Pinang 10." *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. volume 1, nomor 23, halaman 140 hingga 151. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8827>
- Lizani, A. V (2023) Upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca dengan menerapkan model (CIRC) yang didukung oleh pemanfaatan media komik edukatif untuk siswa kelas III SD. Penelitian ini dipublikasikan dalam *Jurnal Tunas Pendidikan*, volume 6, nomor 1, halaman 68 hingga 75.

- <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i1.1439>.
- Mayang, A., Rosa, N., Rachmadtullah, R., Dasar, G. S., Cooperative, M., Reading, I., Dasar, S. S., & Integrated, C. (2024) penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. *Variable Research Journal*, volume 01, nomor 02, halaman 688 sampai 694.
- Miranda, H., & Rosidah, C. T(2024) Dampak model (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf siswa di sekolah dasar. Penelitian ini dipublikasikan dalam *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 270 <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/309>.
- Nawawulan, D., Istiningsih, S., & Khair, BN (2023) melakukan studi tentang dampak model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa. *Journal of Classroom Action Research* <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822>.
- Nofrianni, E. (2023) Dampak model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dipublikasikan dalam *Jurnal Muara Pendidikan*, halaman 338-344. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1418>
- Nur, SH, Suriansyah, A., & Rafianti, WR (2025) Implementasi model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas atas sekolah dasar. *Journal Innovation in Education*, halaman 72-79. <https://doi.org/10.59841/inoved.v4i1.2081>.
- Rahmi, Y. & (2020) Perbaikan kemampuan pemahaman membaca siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) *Jurnal Basicedu*, halaman 662-673. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>.
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin (2022) dampak model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mempengaruhi pencapaian belajar siswa di kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, halaman 38-50. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.139>.
- Zulfahmi, Gani, SA, & Hidayati, F. (2022) Efektivitas penerapan metode latihan dalam proses pembelajaran seni membaca Al-Quran. Penelitian ini dipublikasikan dalam *Genderang Asa: Journal of Primary Education*
- Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)